

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada perkembangan zaman yang semakin pesat ini manajemen risiko sudah diwajibkan ada disemua bidang baik di kehidupan maupun di perusahaan. Manajemen risiko juga dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja, kualitas dan produktivitas dari perusahaan. *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko yang ada di suatu perusahaan. Dengan memanfaatkan adanya ERM maka perusahaan dapat mengidentifikasi, menilai, dan mempersiapkan segala risiko secara strategis. Serta dapat mempersiapkan segala potensi akan adanya kerugian, bahaya dan potensi lain yang dapat mengganggu perusahaab dalam menjalankan operasional.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah suatu proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko yang dihadapi perusahaan tersebut. Di dalam dunia teknologi informasi (TI), perusahaan TI sering kali menghadapi berbagai risiko yang berhubungan dengan teknologi dan juga risiko yang berhubungan dengan bisnis. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan TI untuk memiliki sistem ERM yang efektif untuk membantu mengelola dan meminimalkan risiko tersebut. *Enterprise Risk Management* adalah istilah yang relatif baru yang dengan cepat dianggap sebagai pendekatan terbaik dalam manajemen risiko. Konsultan sedang mempromosikan kemampuan mereka dalam melakukan *Enterprise Risk Management*. (D'Arcy, 2001).

Evaluasi ERM di perusahaan TI merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengevaluasi keefektifan sistem ERM yang ada di perusahaan TI tersebut. Tujuan dari evaluasi ERM ini adalah untuk menentukan apakah sistem ERM tersebut sudah efektif dalam mengelola risiko yang dihadapi perusahaan TI, serta untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada dalam sistem ERM tersebut dan mencari cara untuk meningkatkan efektivitas sistem ERM tersebut

Evaluasi ERM di perusahaan TI juga merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan TI. Dengan melakukan

evaluasi ERM secara teratur, perusahaan TI dapat memastikan bahwa sistem ERM yang ada sudah efektif dalam mengelola risiko yang dihadapi perusahaan, sehingga dapat meminimalkan risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis perusahaan.

Risiko adalah kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diinginkan atau tidak terduga. Perusahaan besar biasanya memiliki risiko yang juga besar. Untuk menjaga agar risiko tidak menyebabkan kerugian bagi komponen di dalam perusahaan, perusahaan besar dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan risiko. Salah satu langkah untuk mengurangi risiko tersebut adalah melalui penerapan manajemen risiko. Dalam dunia ini, semua orang menyadari bahwa ada banyak ketidakpastian. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan risiko yang berpotensi merugikan pihak-pihak yang terlibat. Untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis, penting bagi kita untuk mengakui adanya ketidakpastian dan risiko, namun juga penting untuk berupaya meminimalkan dampaknya melalui manajemen risiko.

Dalam penelitian ini, evaluasi manajemen risiko dilakukan dengan memilih Lembaga XYZ sebagai objek evaluasi. XYZ merupakan sebuah lembaga pemerintah yang berada di bawah tanggung jawab presiden dan berfokus pada penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi. Lembaga XYZ menyatakan pentingnya implementasi manajemen risiko kepada para pimpinan dan auditor di lingkungan organisasi. Manajemen risiko ini diterapkan di sektor publik, yaitu "*Tone of the Top*," karena terdapat kekurangan dalam kompetensi sumber daya manusia. "*Tone of the Top*" dianggap sangat penting bagi keberhasilan organisasi untuk memberikan arahan dan panduan dalam mencapai tujuan. Meskipun Lembaga XYZ telah menerapkan manajemen risiko, namun proses manajemen risiko tersebut belum berjalan secara efektif. Proses *Enterprise Risk Management* (ERM) yang sedang berlangsung mungkin belum memadai atau belum berfungsi secara efektif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko-risiko yang ada.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana identifikasi risiko SPBE di Instansi XYZ berdasarkan PERMEN PANRB No 5/2020?
- b. Bagaimana Analisis risiko dan evaluasi risiko SPBE di Instansi XYZ berdasarkan PERMEN PANRB No 5/2020 ?
- c. Apa rekomendasi penanganan risiko SPBE di instansi XYZ berdasarkan analisis risiko yang ada?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bagaimana identifikasi risiko pada SPBE pada Lembaga XYZ.
- b. Melakukan evaluasi dan analisis risiko pada Lembaga XYZ dengan menggunakan SPBE.
- c. Merekomendasikan aksi penanganan pada Lembaga XYZ.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi manajemen risiko pada perusahaan, serta membantu perusahaan dalam mengevaluasi manajemen risiko dalam perusahaan.
2. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menjelaskan bagaimana pentingnya manajemen risiko yang digunakan pada perusahaan.
3. Bagi penelitian ini, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan wawasan baru mengenai manajemen risiko dan juga sebagai pengalaman agar mengetahui cara kerja Lembaga XYZ dalam mengelola manajemen risiko.

I.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang menjadi lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi manajemen risiko pada divisi Organisasi Riset Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat

2. Evaluasi manajemen risiko pada daftar risiko nomor 10-12, 26-28, dan 65-75.
3. Evaluasi manajemen risiko yang dilakukan menggunakan framework SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) dengan berpedoman pada PERMEN PANRB No5 tahun 2020.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan arah yang lebih jelas pada penelitian skripsi ini, penelitian ini akan dibagi menjadi enam bab dengan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Rincian dari pembagian tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup serta sistematika Penelitian ini.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Kajian literatur merupakan sekumpulan penjelasan dari berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai panduan dan informasi dalam melakukan penelitian. Kajian Literatur atau kajian pustaka berisi deskripsi mengenai bidang atau topik tertentu.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini berfokus pada pemaparan teoritis mengenai tinjauan pustaka terkait dengan teori-teori yang mendukung dan relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan penelitian sebelumnya.

Bab IV: Objek Penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai pedoman manajemen risiko SPBE berdasarkan PERMEN PANRB dan daftar risiko yang ada pada perusahaan.

Bab V: Analisa dan Hasil Pengujian

Bab ini berisi menjelaskan Analisis kesenjangan dan rekomendasi terhadap daftar risiko yang telah diidentifikasi.

Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tugas akhir, beserta saran untuk perbaikan selanjutnya.